

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian hal yang pertama kali diperhatikan yaitu objek penelitian. Objek penelitian merupakan elemen yang menjadi fokus dalam suatu kajian ilmiah, dimana peneliti mencoba untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Ukuran Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan sebagai variabel independen dan *Key Audit Matters* sebagai variabel dependen. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah suatu prosedur ilmiah yang melibatkan kegiatan berbasis rasional, empiris, dan sistematis untuk memperoleh informasi yang valid (Veronika, 2023). Pendekatan ini memastikan bahwa data yang dihasilkan melalui proses penelitian memiliki manfaat tertentu bagi peneliti dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dengan fokus pada pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis dalam proses riset untuk menghasilkan kesimpulan, dengan memanfaatkan alat statistik parametrik (Chandrarini, 2017). Pendekatan ini berfokus pada pengukuran variabel yang dapat dihitung dan dianalisis secara objektif menggunakan angka atau data kuantitatif.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut, karakteristik, atau konsep yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas tertentu, yang nilainya

dapat berubah selama proses penelitian (Candra Susanto et al., 2024). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1) Variabel Independen (X)

Variabel independen seringkali disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Ukuran Perusahaan dan Kompleksitas Perusahaan.

a) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang digunakan untuk menilai besar kecilnya skala operasional dan sumber daya perusahaan. Semakin besar ukuran aset yang dimiliki, semakin besar pula tanggung jawab dan ekspektasi publik terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian (Alduneibat, 2024). Besarnya perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Ukuran perusahaan dirumuskan dengan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

b) Kompleksitas Perusahaan

Kompleksitas perusahaan didefinisikan sebagai tingkat kerumitan operasional yang dapat dipengaruhi oleh struktur organisasi dan variasi kegiatan usaha. Perusahaan dengan jumlah segmen usaha yang lebih banyak umumnya memiliki kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang hanya memiliki sedikit segmen usaha. Dalam penelitian ini, kompleksitas perusahaan diukur berdasarkan jumlah segmen usaha yang dijalankan, sebagaimana yang digunakan dalam penelitian (Ozcan, 2021).

2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *key audit matters* (KAM). *Key audit matters* (KAM) merupakan hal-hal yang menurut pertimbangan auditor dianggap paling signifikan selama proses audit atas laporan keuangan periode tertentu. Variabel KAM dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy*. Nilai 1 diberikan apabila perusahaan setidaknya mendapatkan satu isu KAM dalam laporan auditor independennya, dan nilai 0 diberikan jika tidak terdapat pengungkapan KAM sama sekali. Keberadaan paragraf KAM mencerminkan area yang dianggap memerlukan perhatian lebih oleh auditor selama proses audit.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Opsional	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel Independen			
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Ukuran perusahaan adalah parameter yang digunakan untuk menilai besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya	Ukuran Perusahaan = Ln(Total Aset)	Rasio
Kompleksitas Perusahaan (X ₂)	Kompleksitas perusahaan dapat terlihat dari jumlah	Kompleksitas Perusahaan = Jumlah	Rasio

	segmen usaha yang dijalankan oleh perusahaan	segmen usaha yang dimiliki perusahaan	
Variabel Dependen			
<i>Key Audit Matters (Y)</i>	<i>Key audit matters (KAM)</i> merupakan hal-hal yang menurut pertimbangan auditor dianggap paling signifikan selama proses audit atas laporan keuangan periode tertentu.	Variabel <i>Dummy</i> Nilai 1 untuk perusahaan yang mendapatkan paragraf KAM Nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mendapatkan paragraf KAM	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut (Asrulla et al., 2023), populasi merupakan seluruh elemen yang menjadi bagian dalam suatu penelitian, baik berupa objek maupun subjek, yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek, benda, atau fenomena alam lainnya. Oleh karena itu, populasi harus dirumuskan secara jelas agar sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian, dan mewakili keseluruhan populasi yang diteliti (Asrulla et al., 2023). Ketika populasi berjumlah besar, seringkali tidak memungkinkan

bagi peneliti untuk mengambil seluruh anggota dalam penelitian. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan sumber daya seperti dana, tenaga, maupun waktu. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan sampel yang dipilih dari populasi tersebut untuk mewakili keseluruhan. Pada penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditan di website resmi BEI.
3. Perusahaan besar yang memiliki jumlah aset lebih dari Rp250,000,000,000.
4. Perusahaan dengan data yang lengkap.

Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses ini dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023	857
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan di website resmi BEI pada tahun 2023	(30)
3.	Perusahaan dengan aset kurang dari Rp250,000,000,000	(140)
4.	Perusahaan dengan data yang tidak lengkap	(8)
Jumlah Sampel Penelitian		679

3.4 Pengumpulan Data dan Sumber Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa laporan auditor independen perusahaan. Laporan auditor independen tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id, yang menyediakan akses terbuka bagi publik.

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan kajian literatur untuk mendukung proses penyusunan skripsi. Literatur yang dikumpulkan mencakup teori-teori dan teknik analisis yang relevan. Langkah ini bertujuan untuk memberikan dasar ilmiah yang kuat serta membantu peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Metode analisis kuantitatif merupakan teknik pengolahan data yang memanfaatkan statistik untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menarik kesimpulan dari data yang berbentuk angka atau numerik.

Proses pengolahan dan perhitungan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan dua program, yaitu Microsoft Excel dan SPSS *Statistics*. Teknik analisis yang diterapkan meliputi analisis data deskriptif kuantitatif untuk memberikan gambaran umum tentang data, serta analisis regresi logistik yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan, meringkas, dan menganalisis data dalam bentuk yang sederhana sehingga mudah dipahami. Menurut (Sugiyono, 2013), Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data yang terkumpul tanpa bertujuan membuat kesimpulan yang bersifat umum. Pengujian statistik deskriptif biasanya dilakukan pada tahap

awal analisis data untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data sebelum melanjutkan ke pengujian statistik inferensial. Statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang diteliti, yaitu Ukuran Perusahaan (X_1), Kompleksitas Perusahaan (X_2) dan *Key Audit Matters* (Y).

3.5.2 Uji Regresi Logistik

Regresi logistik merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen yang bersifat kategorikal dengan satu atau lebih variabel independen yang dapat berupa data kategorik maupun kontinu. Metode ini tepat untuk digunakan ketika variabel terikat berbentuk data biner, seperti dalam penelitian ini yang menggunakan variabel *dummy* sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai "1" diberikan kepada perusahaan yang menerima pengungkapan *key audit matters*, sedangkan nilai "0" diberikan kepada perusahaan yang tidak menerima pengungkapan *key audit matters*. Dengan demikian, persamaan regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

p = Probabilitas *Key Audit Matters*

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Kompleksitas Perusahaan

ϵ = Error

3.5.3 Uji Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*)

Uji keseluruhan model bertujuan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

dalam regresi logistik. Pengujian ini mengacu pada nilai *Log Likelihood* (-2LL), yaitu statistik yang mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan data yang diamati. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai -2LL pada model awal dan model akhir.

Jika penurunan nilai -2LL signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa model dengan variabel independen memberikan peningkatan kelayakan model secara keseluruhan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam menilai pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Model yang diajukan fit dengan data.
2. H_a : Model yang diajukan tidak fit dengan data.

3.5.4 Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara data yang diamati dengan hasil prediksi model. Jika tidak terdapat perbedaan signifikan, maka model dapat dikatakan fit atau sesuai dengan data. Untuk menilai kelayakan model regresi, digunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang mengukur kesesuaian antara model dan data aktual, dengan melihat nilai *chi-square* dan nilai *p-value*.

Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara model dan data penelitian, sehingga model dianggap kurang baik karena tidak mampu memprediksi data dengan akurat.
2. Jika nilai $p\text{-value} \geq 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model dan data penelitian, sehingga model dianggap sesuai dan layak digunakan untuk memprediksi data.

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Uji koefisien determinasi (*Nagelkerke's R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Rentang nilai *Nagelkerke's R Square* adalah antara 0 sampai 1. Nilai ini menunjukkan seberapa baik model

regresi logistik yang digunakan. Semakin mendekati angka 1, berarti model semakin baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, uji ini membantu menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.

3.5.6 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan dan kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *key audit matters*. Ketentuan dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis ditentukan berdasarkan *probability value (p-value)* dan menggunakan nilai signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05.

Adapun rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X_1)

$H_{01} : \beta_1 = 0$, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *key audit matters*

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *key audit matters*

2. Kompleksitas Perusahaan (X_2)

$H_{02} : \beta_2 = 0$, kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *key audit matters*

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$, kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *key audit matters*

Adapun untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, digunakan *Probabilities Values*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.